

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sebuah sudut pandang yang diterapkan untuk mengevaluasi fenomena di sekitar kita dan sebagai panduan untuk cara merespons fenomena tersebut. Paradigma didefinisikan sebagai kumpulan asumsi dan keyakinan yang membentuk dasar pemikiran. Asumsi ini dianggap sebagai kebenaran yang dapat diandalkan dan dapat dibuktikan secara empiris, sehingga pada akhirnya asumsi tersebut dapat diterima sebagai *accepted assumed to be true* (Andini et al., 2023). Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis, sehingga dalam penelitian ini peneliti menempatkan pada posisi yang setara dengan subjek. Peneliti berusaha untuk terlibat dan memahami perspektif subjek, serta mengkonstruksi pemahaman yang dimiliki oleh subjek tersebut. Menurut Butsi (2019) Pendekatan konstruktivis berasumsi bahwa realitas tidak dibentuk secara ilmiah atau semata-mata oleh intervensi Tuhan. Setiap orang memiliki pengalaman, Pendidikan, preferensi, dan lingkungan sosial yang berbeda, sehingga menyebabkan mereka merespon, memahami, dan membangun realitas yang sama dengan cara yang berbeda.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang fenomena sosial atau masalah manusia dengan melibatkan narasumber. Penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada investigasi mendalam terhadap fenomena sosial, dengan cara menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh dari perspektif responden. Dalam pendekatan ini melibatkan kata-kata dan laporan rinci serta dilakukan dalam konteks yang alami dan realistis (Murdiyanto, 2020).

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme dan berfokus pada pemahaman keadaan objek alami tanpa melibatkan eksperimen. Peneliti berfungsi dalam posisi alat utama, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi data dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, yang menekankan pada pentingnya hasil daripada generalisasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memberikan jawaban yang rinci terhadap masalah yang diselidiki

melalui penyelidikan individu, kelompok, atau peristiwa komprehensif mungkin (Mariani et al., 2022).

Data utama yang ada dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan bagaimana Lembaga Sensor Film memanfaatkan TikTok sebagai media komunikasi dan penyebaran informasinya kepada publik dari sudut pandang mereka sebagai pengelola konten tiktok @lsf_ri. Maka dari itu, dalam proses penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data saat di lapangan. Dalam hal ini, peneliti perlu mempersiapkan instrumen penelitian yang tepat, agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan relevan.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Peneliti mengaplikasikan pada penelitian ini dengan memakai tipe penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti mengeksplorasi peristiwa atau fenomena dalam kehidupan seseorang, mengumpulkan cerita dari individu tersebut kemudian menyajikan informasi dalam urutan deskriptif yang kronologis (Rusandi & Rusli, 2021). Pada tipe penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mendapatkan data dari transkrip kata-kata yang berasal dari temuan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus sebagai dasar penelitian. Creswell menyatakan bahwa dalam studi kasus, peneliti mengumpulkan banyak data untuk membuat Gambaran yang mendalam tentang kasus tersebut. Oleh sebab itu, analisis yang baik diperlukan untuk peneliti memperoleh penyusunan penjelasan yang mendalam dari kasus yang diteliti (Afgani et al., 2023). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan konten TikTok Lembaga Sensor Film Republik Indonesia sebagai media komunikasi kepada khalayak, dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia yang bertempat di Jakarta. Penelitian ini dibutuhkan yakni kurun waktu penelitian selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari tanggal 7 Maret hingga 7 Juli 2023.

3.5 Subjek Penelitian

Peneliti telah menetapkan subjek penelitian yaitu Tim Publikasi LSF berdasarkan kriteria yang diperlukan pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini didasari dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti (Sumargo, 2020). Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

1. Perencana dan pengelola konten pada akun TikTok @lsf_ri
2. Orang yang menjadwalkan konten yang akan diunggah di TikTok @lsf_ri
3. Orang yang terlibat dalam semua proses dibalik pembuatan konten TikTok @lsf_ri
4. Orang yang telah berpengalaman di Tim Publikasi LSF selama lebih dari 3 bulan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen penting dalam penelitian, karena menyediakan cara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Pada teknik pengumpulan data wawancara, peneliti berbicara langsung dengan peserta atau informan penelitian. Menurut Suryani et al., (2018) Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam dan perspektif peserta penelitian terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan Tim Publikasi LSF untuk mengumpulkan data yang tepat dengan tujuan penelitian. Informasi dan Wawasan yang diperoleh dari wawancara ini menjadi dasar analisis peneliti.

2. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu partisipatif dan non partisipatif. Pada observasi partisipatif, pengamat atau peneliti berpartisipasi pada kegiatan yang sedang diamati. Sebaliknya, pengamat atau peneliti yang tidak

mengikuti kegiatan penelitian maka disebut observasi non partisipatif. (Tugiyanto et al., 2023).

Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pada penelitian ini. Peneliti secara aktif terlibat dan mengamati langsung di lokasi penelitian. Peneliti fokus mengamati aspek-aspek berikut :

- a) Lokasi penelitian (Lembaga Sensor Film Republik Indonesia)
- b) Terlibat menjadi Tim Publikasi TikTok LSF
- c) Akun TikTok @LSF_ri

3. Dokumentasi

Peneliti tidak mengamati dari jarak jauh akan tetapi secara aktif terlibat di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan ini berupa dokumentasi peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan. Menurut Sugiyono dalam (Prawiyogi et al., 2021) mengatakan dokumentasi adalah metode tambahan yang melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Model interaktif oleh Miles dan Huberman menjadi teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Machmud (2018) Teknik ini melibatkan beberapa tahapan dalam proses analisis data. Berikut merupakan secara rinci tahapan-tahapan yang termasuk dalam teknik analisis data tersebut :

1. Pengumpulan data

Selama tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama proses ini, peneliti membuat catatan lapangan yang terbagi menjadi dua jenis yaitu : deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif mencatat secara rinci apa yang diamati oleh peneliti termasuk menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses penelitian. Sedangkan catatan reflektif mencakup komentar, kesan, pendapat dan tafsiran peneliti tentang data yang ditemui. Ini digunakan menjadi dasar untuk merencanakan langkah-langkah berikutnya dalam pengumpulan data, membantu peneliti untuk menentukan bagaimana melanjutkan penelitian berdasarkan wawasan yang diperoleh.

2. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan dan memodifikasikan data untuk menjadi komponen utama dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen hasil penelitian.

3. Penyajian data (*display data*)

Proses ini peneliti menyusun dan mengorganisasi data dalam bentuk naratif atau teks untuk menjelaskan temuan. Tujuannya adalah agar data yang relevan dapat disajikan secara terstruktur sehingga informasi tersebut dapat disimpulkan dengan baik dan memiliki makna yang jelas.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap sepanjang penelitian. Peneliti menarik kesimpulan sementara saat data yang terkumpul sudah cukup untuk memberikan gambaran awal. Setelah seluruh data dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh, peneliti kemudian menyusun kesimpulan akhir yang lebih komprehensif berdasarkan keseluruhan data yang ada.

3.8 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji keabsahan data pada penelitian. Triangulasi merupakan teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber dengan membandingkan dan memverifikasi data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang di mana melibatkan penggunaan berbagai sumber data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi (Susanto et al., 2023).